

**PERBEDAAN MORALITAS SISWA MI WALISONGO
JERAKAH SEMARANG DITINJAU DARI PEMBIASAAN
MELAKUKAN ZIKIR ASMAUL HUSNA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tasawuf Psikoterapi

Oleh :

AHMAD ZULKARNAIN

NIM : 104411004

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2014

**PERBEDAAN MORALITAS SISWA MI WALISONGO
JERAKAH SEMARANG DITINJAU DARI PEMBIASAAN
MELAKUKAN ZIKIR ASMAUL HUSNA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tasawuf Psikoterapi

Oleh :

AHMAD ZULKARNAIN

NIM : 104411004


Semarang, 28 April 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I -


Dra. Hj. Siti Munawaroh Thowaf, M.Ag
NIP. 19510808 197703 2001

Pembimbing II


Fitriyati S.Psi, M.Si
NIP. 19690725 200501 2002

PENGESAHAN

Skripsi saudara Ahmad Zulkarnain Nomor Induk 104411004 telah di munaqasyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal:

18 Juni 2014.

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.

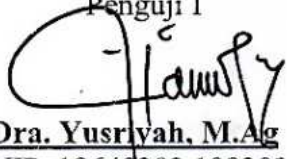


Dr. H. Hasyim Muhammad, M.Ag
NIP. 20315 199703 1002

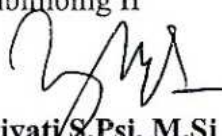
Pembimbing I -


Dra. Hj. Siti Munawaroh Thowaf, M.Ag
NIP. 19510808 197703 2001


Penguji I


Dra. Yusrayah, M.Ag
NIP. 19640302 199303 2001

Pembimbing II


Fitriyati S.Psi, M.Si
NIP. 19690725 200501 2002

Penguji II


Sri Rejeki, S.Sos.I, M.Si
NIP. 19790304 200604 2001

Sekretaris Sidang


Dr. Sulaiman, M.Ag
NIP.197306272003121003

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Ahmad Zulkarnain
Nim : 104411004
Program : S1 Ilmu Ushuluddin
Jurusan : Tasawuf Psikoterapi
Judul skripsi : Perbedaan Moralitas Siswa MI Walisongo Jerakah Semarang Ditinjau dari Pembiasaan Melakukan Zikir Asmaul Husna.

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum wr. wb

Semarang, 28 April 2014

Pembimbing I -


Dra. Hj. Siti Munawaroh Thowaf, M.A
NIP. 19510808 197703 2001

Pembimbing II


Fitriyati S.Psi, M.Si
NIP. 19690725 200501 2002

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Zulkarnain
Nim : 104411004
Jurusan : Tasawuf Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin
Judul Skripsi : Perbedaan Moralitas Siswa MI Walisongo Jerakah Semarang
Ditinjau dari Pembiasaan Melakukan Zikir Asmaul Husna

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan dalam pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini atau disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 13 Mei 2014

Ahmad Zulkarnain

ABSTRAK

Dewasa ini banyak perilaku anak-anak usia Sekolah Dasar yang semakin menjauh dari yang semestinya, baik itu di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. seperti mulai melawan terhadap perintah orang tua, bicara kotor, mencontek, membolos dan masih banyak lagi. Apalagi mereka yang sudah memasuki usia pra remaja, di mana fase ini juga disebut fase negatif. Sekolah dalam hal ini memiliki peran penting dalam membentuk moral anak didiknya tentunya tidak tinggal diam. Selain memberikan naehat-nasehat lisan kepada mereka yang bertindak amoral. Di MI Walisongo juga membiasakan melakukan zikir asmaul husna sebagai wirid harian, diharapkan dari kegiatan ini akan berpengaruh terhadap moral siswa-siswa yang ada di Sekolah tersebut.

Penelitian ini berjudul "*Perbedaan Moralitas siswa MI Walisongo Jerakah Semarang Ditinjau dari Pembiasaan Melakukan Zikir Asmaul Husna*" yang bertujuan untuk mengetahui ada tidak perbedaan antara siswa yang rutin melakukan zikir asmaul husna dengan yang tidak rutin melakukan zikir asmaul husna.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*). Subjek penelitian adalah kelas lima dan kelas enam yang berjumlah 26 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran skala. Analisis data menggunakan Independent T-test dengan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Service*) versi 21 for windows.

Hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi 0,565 ($p < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan antara siswa yang rutin melakukan zikir asmaul husna dengan yang tidak rutin melakukan zikir asmaul husna. Dengan kategori diperoleh yaitu 0 siswa baik itu yang rutin melakukan zikir asmaul husna maupun tidak (dengan interval skor nilai berkisar antara 23 - 41,4) dalam kondisi moralitas yang sangat rendah, 0 siswa baik itu yang rutin melakukan zikir asmaul husna maupun tidak (dengan interval skor nilai berkisar antara 41,4-59,8) dalam kondisi moralitas yang rendah, 7 siswa yang rutin melakukan zikir asmaul husna dan 6 siswa yang tidak rutin melakukan zikir asmaul husna (dengan interval skor nilai berkisar antara 59,8 - 78,2) dalam kondisi moralitas yang cukup, 4 siswa yang rutin melakukan zikir asmaul husna dan 7 siswa yang tidak rutin melakukan zikir asmaul husan (dengan interval skor nilai berkisar antara 78,2 - 96,6) dalam kondisi moralitas yang tinggi, 2 siswa yang rutin melakukan zikir asmaul husna dan 0 siswa yang tidak rutin melakukan zikir asmaul husna (dengan interval skor nilai berkisar antar 96,6 -115) dalam kondisi moralitas yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil penggolongan interval tersebut maka dapat diambil kesimpulan tidak ada perbedaan antara kelompok yang rutin melakukan zikir asmaul husna seperti yang dilakukan oleh kelas enam, maupun yang tidak rutin melakukan zikir asmaul husnanya seperti yang dilakukan oleh kelas lima MI Walisongo.

Kata kunci: zikir asmaul husna dan moralitas siswa

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas kasih sayang dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran - saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor IAIN Walisongo Semarang Prof. DR. H. Muhibbin M.Ag
2. DR. Nasihun Amin, M.Ag selaku dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang beserta staf – staf nya.
3. Bapak DR. Sulaiman al-Kumayi M.Ag selaku ketua jurusan Tasawuf dan Psikoterapi serta ibu Fitriyati, S. Psi, M.Si selaku sekretaris jurusan Tasawuf dan Psikoterapi
4. Dra. Hj. Siti Munawaroh Thowaf, M.Ag selaku pembimbing I dan ibu Fitriyati, S. Psi, M. Si selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, atas segala kesabaran dan keikhlasannya dalam membimbing penulis dan memberikan ilmu – ilmunya kepada penulis, dan seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
6. Kepada kedua orang tuaku Ibu Saidah dan Bapak Masduki yang selalu memotivasi, sumber inspirasi dan semangat, kekuatan serta kebahagiaan dalam hidupku. Semua ini berkat doa dan kasih sayangmu yang selalu menyertaiku.
7. Kepada saudaraku Jannah dan Kamal yang selalu menyemangatiku dan mendukungku.
8. Seseorang yang akan menemaniku, menghabiskan sisa hidup ku, terimakasih atas semuanya dek.

9. Keluarga besar TP 2010, khususnya komunitas ESA. Mas Sufyan, Amin, Saiful, Munif, Gatot, Hafis dan Tono. Bersama kita menjemput impian.
10. Teman – teman KKN posko 23 desa Pagersari, terima kasih atas kebersamaannya semoga kebersamaan yang singkat itu tak kan pernah sirna, yang akan menjadi salah satu coretan indah di buku kehidupanku.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu
Kepada mereka skripsi ini penulis persembahkan dan penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Semarang, 13 Mei 2014

Penulis,

Ahmad Zulkarnain

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi dalam skripsi ini meliputi :

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	as (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	dz	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	za	z	zat
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
و	hamzah'	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. *Vokal*

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia , terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. **Vokal Tunggal**

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

ك ت ب di baca kataba

ف ع ل di baca fa'ala

ذ ك ر di baca zukira

b. **Vokal Rangkap**

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi lainnya berupa gabungan huruf, yaitu:

ي ذ ه ب di baca yazhabu

س ع ل dibaca su'ila

ك ي ف di baca kaifa

ه و ل di baca haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قَالَ dibaca *qa>la*

قِيلَ dibaca *qi>la*

يَقُولُ dibaca *yaqu>lu*

4. *Ta Marbutah*

Translitasinya menggunakan :

a. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya.

Contoh : طَلْحَة dibaca *t}alhhah*

- b. Sedangkan pada kata yang terakhir dengan *ta marbutahah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca *raud}ah al-at}fa>l*

5. *Syaddah*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut di lambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا di baca rabbana

نَزَّلَ di baca nazzala

الْبِرِّ di baca al- Birr

الْحَجِّ di baca al- Hajj

نَعْمَ di baca na'ama

6. *Kata Sandang*

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : الرَّحِيمِ dibaca *ar-Rahi>mu*

- b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh : الْمَلِكُ dibaca *al-Maliku*

Namun demikian, dalam penulisan skripsi penulis menggunakan model kedua, yaitu baik kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ataupun huruf *al-Qamariah* tetap menggunakan *al-Qamariah*.

7. *Hamzah*

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif. Contoh:

تا حد و نه di baca ta'khuzuna

النوء di baca an-nau'

شيء di baca syai'un

ان di baca inna

8. *Penulisan kata*

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا dibaca *Man istatha'ailaihisabila*

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ dibaca *Wa innalla-halahuwakhair al-ra>ziqi*

9. *Huruf Kapital*

Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan

permulaan kalimat. Bila mana diri itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

و ما محمد الارسل di baca wa ma Muhammadun illa rasul

و لقد راه بالا فق المبين di baca wa laqad ra'ahu bi al-ufuq al-mubini

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN DEKLARASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Zikir Asmaul Husna	
1. Definisi Zikir.....	13
2. Hikmah Zikir.....	13
3. Definisi Asmaul Husna.....	14
4. Nama-nama yang Termasuk Asmaul Husna	14
5. Manfaat Zikir Asmaul Husna	40
B. Moralitas	
1. Definisi Moral.....	41
2. Ukuran Baik dan Buruk Dalam Islam	43
3. Cara Moralitas Dipelajari.....	44
4. Pola Perkembangan Moral.....	47

C. Hubungan antara Pembiasaan zikir Asmaul Husna Dengan Moralitas	50
D. Hipotesis	51
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	52
B. Variabel Penelitian.....	52
C. Definisi Operasional Variabel	53
D. Subjek Penelitian	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis data	55
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Istrument.....	55
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Fakultas MI Walisongo	58
B. Deskriptif Data Penelitian	60
C. Uji Persyaratan Analisis.....	62
D. Pengujian Hipotesis Penelitian	63
E. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran – saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Skor Skala Likert.....	54
Tabel 2	Blue Print Skala Moralitas	54
Tabel 3	Uji Analisis Reliabilitas	57
Tabel 4	Deskriptif Data Penelitian	60
Tabel 5	klasifikasi Analisis Deskriptif Data.....	62
Tabel 6	Uji Homogenitas	62
Tabel 7	Uji Normalitas	63
Tabel 8	Hasil Uji Hipotesis	64

DAFTAR LAMPIRAN – LAMPIRAN

- Lampiran A Skala try out Moralitas
- Lampiran B Tabulasi data uji coba skala moralitas
- Lampiran C Uji validitas dan reliabilitas instrument
- Lampiran D Skala penelitian moralitas
- Lampiran E Tabulasi data penelitian skala ridha dan kecemasan masa depan
- Lampiran F Hasil – hasil SPSS 21 FOR WINDOWS
- Lampiran G Surat – surat